

ABSTRAK

Resiliensi *Online* Khalayak Dewasa Awal Pengguna Instagram di Kawasan Urban

Nadia Salza Abelia¹⁾, Sri Wijayanti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Kesadaran terhadap risiko dan dampak negatif yang mungkin muncul di lingkungan *online* melatarbelakangi pentingnya penelitian resiliensi *online* pengguna media. Resiliensi *online* adalah kemampuan individu agar dapat beradaptasi dan bertahan secara akurat saat berinteraksi dengan dunia *online*. Tujuan penelitian ini menjelaskan resiliensi *online* khalayak Dewasa Awal pengguna Instagram di Kawasan Urban. Untuk itu, penelitian ini menggunakan teori *Uses and Effect*, konsep Resiliensi *Online*, Instagram dan kalangan Dewasa Awal di Kawasan Urban. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara yang dilakukan terhadap lima informan dengan kisaran usia dewasa awal (18-25 tahun). Adapun temuan penelitian ini mendeskripsikan empat dari kelima informan memiliki resiliensi *online* saat penggunaan media Instagram. Sementara seorang informan lainnya tidak memiliki resiliensi *online*. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik usia informan yang tergolong muda, sehingga ditengarai belum memiliki kematangan emosional yang baik. Temuan lainnya menunjukkan strategi informan saat beradaptasi dan bertahan ketika berinteraksi dengan dunia *online* melalui dimensi resiliensi yang mereka lakukan, meliputi *Emotion Regulation, Impulsive Control, Optimism, Casual Analysis, Empathy, Self-Efficacy, dan Reaching Out*. Dimana, temuan menarik dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa empat dari kelima informan memiliki kemampuan dari ketujuh dimensi tersebut ketika beradaptasi dengan dunia *online*. Sementara, satu informan dalam penelitian ini, hanya memiliki dimensi *Optimism* saja.

Kata kunci : Resiliensi *Online*, Dewasa, Instagram, Urban, Media.
Pustaka : 36
Tahun Publikasi: 2013 – 2023